



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

PT Pertamina (Persero) Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) Lahat merupakan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang penerimaan, penimbunan, penjualan, dan distribusi produk BBM (Bahan Bakar Minyak) di Kota Lahat. Adapun produk BBM (Bahan Bakar Minyak) yang dikelola yakni premium dan solar. Dalam bidang penerimaan dan penimbunan produk, PT Pertamina (Persero) Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) Lahat menggunakan sarana angkutan darat yakni dengan *Rail Tank Wagon* (RTW) yang bekerja sama dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) Subdivre Kertapati.

PT Kereta Api Indonesia (Persero) Subdivre Kertapati sebagai mitra kerja yang bertugas mengirimkan produk dalam rangkaian gerbong-gerbong kereta minyak atau yang dikenal sebagai RTW (*Rail Tank Wagon*) berdasarkan perintah pengiriman yang diberikan oleh PT Pertamina (Persero) Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) Kertapati Palembang selaku Terminal Bahan Bakar (TBBM) pengirim. Selanjutnya, PT Pertamina (Persero) Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) Lahat melalui divisi *Receiving and Storage* bertanggung jawab dalam proses penerimaan RTW (*Rail Tank Wagon*) yang dikirim.

Keseluruhan proses penerimaan RTW (*Rail Tank Wagon*) di PT Pertamina (Persero) Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) Lahat inilah yang disebut Realisasi Penerimaan RTW (*Rail Tank Wagon*). Realisasi penerimaan RTW (*Rail Tank Wagon*) diawali dengan pengolahan dokumen *Book* Realisasi Penerimaan RTW (*Rail Tank Wagon*) yang digunakan untuk mengarsipkan volume produk yang diterima, jumlah RTW (*Rail Tank Wagon*) yang mengirimkan produk, serta keterangan lainnya seperti temperatur RTW (*Rail Tank Wagon*) dan posisi dasar cairan pada RTW (*Rail Tank Wagon*). Kemudian, keseluruhan data realisasi penerimaan RTW (*Rail Tank Wagon*) dilaporkan dalam BAP (Berita Acara Penerimaan).



Dalam pengolahan berbagai dokumen-dokumen penerimaan RTW (*Rail Tank Wagon*), PT Pertamina (Persero) Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) Lahat, belum memiliki relasi antar data dan manajemen *database* yang baik. Hal ini menjadi kendala dalam kegiatan operasional penerimaan RTW (*Rail Tank Wagon*) di PT Pertamina (Persero) Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) Lahat yang masih menggunakan aplikasi pengolah data umum yaitu, *Microsoft Excel*. Selain itu, dalam mengirimkan BAP (Berita Acara Penerimaan) yang telah di validasi dan akan diserahkan kepada PT Pertamina (Persero) Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) Kertapati Palembang, PT Pertamina (Persero) Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) Lahat masih menggunakan jasa pengirim dokumen sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama dan terhambatnya penerimaan kembali BAP (Berita Acara Penerimaan).

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk membuat aplikasi yang dapat mempermudah PT Pertamina (Persero) Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) Lahat dalam pengolahan data realisasi penerimaan RTW dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *database MySQL*. Bahasa pemrograman *PHP* dapat menjadi salah satu solusi dalam membangun aplikasi yang mampu mengintegrasikan data dan manajemen *database* yang baik dengan menggunakan *MySQL*.

Oleh karena itu, penulis juga tertarik untuk menyusun Laporan Akhir dengan judul “**Aplikasi Realisasi Penerimaan RTW (*Rail Tank Wagon*) pada PT Pertamina (Persero) Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) Lahat**”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dibahas dalam penulisan laporan akhir ini, yaitu: “Bagaimana membuat suatu aplikasi realisasi penerimaan RTW (*Rail Tank Wagon*) pada PT Pertamina (Persero) Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) Lahat dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *database MySQL*?”.



1.3. Batasan Masalah

Penulis memberikan batasan masalah dalam penulisan laporan akhir ini agar tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka batasan masalah hanya pada penerapan aplikasi realisasi penerimaan RTW (*Rail Tank Wagon*) secara *online*, sehingga pihak PT Pertamina (Persero) Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) Kertapati selaku TBBM pengirim dan PT KAI Subdivre Kertapati selaku mitra kerja dapat melakukan proses penyerahan Berita Acara Pengiriman RTW dengan lebih cepat, pihak TBBM Lahat juga dapat melakukan proses pengolahan data realisasi penerimaan RTW secara *online* sehingga lebih hemat waktu dan biaya. Selain itu, dengan adanya aplikasi ini dapat menunjang proses penerimaan RTW pada PT Pertamina (Persero) Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) Lahat.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1. Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Membuat sebuah aplikasi realisasi penerimaan RTW (*Rail Tank Wagon*) pada PT Pertamina (Persero) Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) Lahat sebagai solusi dalam dalam pengolahan data realisasi penerimaan RTW (*Rail Tank Wagon*).
- b. Mengimplementasikan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama di perguruan tinggi.
- c. Untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III Manajemen Informatika di Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.4.2. Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi PT Pertamina (Persero) Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) Lahat Mempermudah pihak PT Pertamina (Persero) Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) Lahat dalam mengolah data realisasi penerimaan RTW (*Rail Tank Wagon*) khususnya divisi *Receiving and Storage*.



b. Bagi Penulis

Menambah wawasan berfikir dalam menerapkan ilmu yang didapat khususnya mengenai bahasa pemrograman serta menambah pengetahuan dan pengalaman dalam membangun suatu aplikasi pengolahan data didalam komputer.

c. Bagi Pihak Lain

Memberikan sumbangsih kepada pihak lain sehingga dapat dijadikan referensi untuk penulisan laporan selanjutnya.

1.5. Metodologi Penelitian

1.5.1. Lokasi Pengumpulan Data

Adapun lokasi yang dijadikan sebagai objek penelitian yakni PT Pertamina (Persero) TBBM Lahat yang beralamat di Jalan RE Martadinata No. K157 Lahat 31414, Telp.(0731) 321442.

1.5.2. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sutabri (2012:89), data yang digunakan dalam suatu penelitian dapat diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data observasi digunakan bila obyek penelitian bersifat perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, dan responden kecil.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara berikut:

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*Interview*) adalah teknik pengumpulan kebutuhan yang paling umum digunakan. Untuk mendapatkan data dengan teknik ini, penulis melakukan wawancara dengan *Junior Supervisor Receiving & Storage* yang



membawahi seluruh alur proses penerimaan RTW (*Rail tank wagon*) dan Admin Penerimaan RTW (*Rail Tank Wagon*) yang bertugas dalam pengolahan data realisasi penerimaan RTW (*Rail Tank Wagon*) di PT Pertamina (Persero) Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) Lahat.

b. Observasi (Pengamatan)

Observasi (Pengamatan) adalah teknik pengumpulan data secara langsung dengan mengamati proses yang sedang berjalan. Selama melakukan penelitian, penulis melakukan pengamatan terhadap pengolahan data realisasi penerimaan RTW (*Rail Tank Wagon*) yang ada pada PT Pertamina (Persero) Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) Lahat.

1.6. Sistematika Penulisan

Berdasarkan uraian di atas, agar pembahasan Laporan Akhir ini dapat memberikan gambaran sesuai dengan tujuan, maka penulisan Laporan Akhir ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Terdiri dari teori-teori pendukung yang nantinya digunakan dalam penulisan Laporan Akhir, terbagi dalam empat bagian, yaitu teori umum, teori khusus yang berkaitan dengan pengertian-pengertian kamus data, *data flow diagram* (DFD), *flowchart*, *block chart*, *entity relationship diagram*(ERD). Pengertian yang menjadi judul penulisan laporan, serta teori program dalam pembuatan aplikasi, dalam hal ini bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL



BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum PT Pertamina (Persero) Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) Lahat, visi dan misi, struktur organisasi, serta hal lain yang berhubungan dengan PT Pertamina (Persero) Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) Lahat dan alur sistem yang sedang berjalan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan dari masalah yang ada melalui perancangan Aplikasi Realisasi Penerimaan RTW (*Rail Tank Wagon*) pada PT Pertamina (Persero) Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) Lahat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir dari laporan ini berisi kesimpulan dan saran dari Laporan Akhir.